

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

3. Motivasi belajar di SMK Negeri 11 Bandung program keahlian Administrasi Perkantoran, yang diukur melalui durasi belajar belajar; frekuensi kegiatan belajar; persistensi; keuletan dan kemampuan dalam menghadapi kesulitan belajar; devosi atau pengabdian; tingkatan aspirasi; tingkatan kualifikasi prestasi; dan arah sikap terhadap sasaran kegiatan belajar berada dalam kategori cukup baik, artinya secara umum motivasi belajar siswa di SMK Negeri 11 Bandung belum mencapai titik sempurna atau belum optimal.
4. Penguasaan Kompetensi Siswa SMK Negeri 11 Bandung program keahlian administrasi perkantoran yang diukur melalui kompetensi kejuruan yang terdiri dari bekerja sama dengan kolega dan pelanggan-pelanggan; mengikuti prosedur keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja; berkomunikasi melalui telepon,; menggunakan peralatan kantor; merencanakan dan melakukan pertemuan; melakukan prosedur administrasi; mengikuti aturan kerja sesuai dengan lingkungan kerja; menciptakan dan mengembangkan naskah untuk dokumen;

menangani surat masuk dan keluar (mail handling); mencatat dikte mempersiapkan

naskah; menghasilkan dokumen sederhana; menjaga dan melindungi budaya kerja berada dalam kategori kurang baik, dapat terlihat dalam pencapaian nilai yaitu antara 61-70. dari keduabelas indikator, masih terdapat kompetensi yang belum optimal, yaitu dalam kompetensi kejuruan menjaga dan melindungi budaya kerja.

5. Berdasarkan hasil uji korelasi antara motivasi belajar siswa dengan tingkat penguasaan kompetensi siswa memiliki hubungan signifikan yang berada pada hubungan tingkat sedang/cukup. Berarti hasil hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan tingkat penguasaan kompetensi siswa, dapat diterima.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dan merujuk kepada skor rata-rata setiap indikator, saran yang dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata rendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel.

Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Data hasil penelitian menunjukkan nilai persentase indikator tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan belajar yang dilakukan pada variabel motivasi belajar siswa memiliki nilai persentase yang paling rendah di antara indikator-indikator yang lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang

dimiliki siswa sudah baik, namun siswa belum mengerti tujuan yang hendak dicapai. Akan lebih baik peserta didik mengetahui dengan pasti apa yang hendak dicapainya, agar dapat memotivasi diri untuk belajar lebih giat lagi.

2. Data hasil penelitian menunjukkan nilai presentase indikator menjaga dan melindungi budaya kerja pada variabel tingkat penguasaan kompetensi memiliki nilai presentase yang paling rendah di antara indikator-indikator yang lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan kompetensi sudah baik, namun para siswa harus lebih mengerti budaya kerja yang nantinya akan mereka alami di perusahaan dimana mereka berada. Apabila budaya kerja di perusahaan yang mereka tempati sudah baik, maka akan dapat bekerja dengan baik.
3. Motivasi belajar siswa mempunyai hubungan yang positif dengan tingkat penguasaan kompetensi siswa. Oleh karena itu motivasi belajar yang timbul dari dalam diri dan dari luar (lingkungan) harus tinggi, maka secara otomatis kompetensi yang dimiliki juga akan baik. Jika kompetensi yang dimilikinya baik maka akan memotivasi diri untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya pula.